

IV. SEJARAH DAN PROFIL PERGURUAN PAKU BANTEN

LAMPUNG

A. Sejarah Berdirinya Perguruan Paku Banten Lampung

Kondisi Indonesia pasca reformasi tahun 1999 mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan tersebut meliputi seluruh aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi dan sosial. Hal ini disebabkan adanya tuntutan yang sangat kuat dari masyarakat, terutama masyarakat menengah kebawah untuk merubah kondisi negara yang bisa dibalang pada saat tersebut sangat kacau. Dengan ditandai lengsernya Presiden Soeharto pada tahun 1999, hal tersebut mengawali perubahan negara Indonesia dari yang terkesan otoriter menjadi lebih demokrasi.

Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek, seperti sistem kenegaraan yang lebih demokrasi. Hal ini ditandai dengan menjamurnya organisasi massa diseluruh Indonesia. Seperti yang kita ketahui, keberadaan organisasi massa pada masa pemerintahan Presiden Soeharto dibatasi ruang geraknya. Hal inilah salah satunya yang membuat keran demokrasi pada waktu itu mati total.

Di Provinsi Lampung sendiri pada masa orde baru pun telah memiliki beberapa organisasi massa, baik itu yang bersifat kedaerahan ataupun organisasi massa yang notabenenya *Underbow* partai politik. Perkumpulan

atau organisasi massa yang ada hanya segelintir, salah satunya adalah Perguruan Paku Banten.

Perguruan Paku Banten didirikan pada tanggal 25 Juni 1998. Pada saat itu, keinginan untuk mendirikan Perguruan Paku Banten dicetuskan oleh seluruh Tokoh-tokoh masyarakat Lampung yang berasal dari Banten dan Tokoh masyarakat yang peduli terhadap kemaslahatan umat, baik yang berasal dari Banten maupun suku lainnya yang berdomisili di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada awal terbentuknya Perguruan Paku Banten sendiri lebih terkonsentrasi bergerak pada bidang seni dan budaya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan awal dan cita-cita luhur para pendahulu Perguruan Paku Banten, bahwa Perguruan Paku Banten harus terus dipelihara dan dikembangkan menurut perkembangan zaman tanpa merusak seni dan budaya yang lebih dahulu telah mengakar di bumi provinsi Lampung.

Selain itu, seluruh Tokoh Perguruan Paku Banten berkomitmen untuk terus menjaga, memelihara, dan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dengan meningkatkan rasa kekeluargaan, persahabatan dan persaudaraan tanpa mengenal suku bangsa dan asal usul masyarakat khususnya yang berada di provinsi Lampung demi menjaga keutuhan bangsa.

Perguruan Paku Banten sendiri sebagai organisasi tidak hanya diakui di provinsi Lampung, Paku Banten telah cukup dikenal baik seperti di Sumatra Selatan, Banten, Jakarta, Jawa Barat dan lain-lain. Akan tetapi pada awal

berdirinya, Perguruan Paku Banten belum memiliki pondasi sebagai salah satu berdirinya organisasi, yaitu AD/ART (Anggaran dasar/Anggaran rumah tangga). Barulah pada tanggal 24 April 2007 diadakan untuk pertama kalinya Musyawarah Besar Perguruan Paku Banten dimana pada musyawarah tersebut dibentuklah struktur resmi dan AD/ART dari Perguruan Paku Banten. Pada musyawarah tersebut diikuti perwakilan warga Banten yang ada di provinsi Lampung yang tiap kabupaten diwakili DPC Kabupaten/Kota. Total ada 11 DPC Kabupaten/Kota yang mengikuti Musyawarah Besar Perguruan Paku Banten.

B. Organisasi Perguruan Paku Banten

Perguruan Paku Banten Lampung sebagai suatu organisasi telah memiliki struktur resmi. Hal tersebut berdasarkan hasil Musyawarah Besar Perguruan Paku Banten yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2007. Pada musyawarah tersebut telah dipilih struktur inti dari kepengurusan Perguruan Paku Banten periode 2007-2012 (terlampir).

Pengurus Besar dari Perguruan Paku Banten Lampung berdasarkan AD/ART dipilih untuk masa bakti 5 tahun dan dapat dipilih kembali kecuali untuk jabatan ketua umum hanya dapat dipilih untuk masa bakti 2 kali berturut-turut. Selain itu, keberadaan dari Hi. Mukri M.Z sebagai guru besar dari Perguruan Paku Banten, telah disepakati ketika musyawarah bahwa Hi. Mukri M,Z mempunyai wewenang atau hak veto dalam menjalankan Organisasi Perguruan Paku Banten. Hal ini pertama kali diprakarsai oleh Kasmir Tri Putra, karena menurut dia, keberadaan Perguruan Paku Banten sampai saat ini

adalah perjuangan dari Hi. Mukri M.Z itu sendiri, dan pemberian hak veto tersebut sebagai salah satu bentuk penghargaan kepada beliau.

C. Kegiatan dan Kiprah Perguruan Paku Banten di Lampung

Perguruan Paku Banten Lampung sebagai suatu organisasi yang pada awal berdirinya bergerak pada pengembangan bidang seni dan budaya, khususnya budaya Banten. Perguruan Paku Banten sebagai organisasi independen bersifat sosial kemasyarakatan, kebangsaan dalam menjaga serta memelihara seni budaya bangsa yang berwatak setia kawan serta membina dan memelihara persaudaraan, kekeluargaan, persahabatan dan kebersamaan.

Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu tujuan dan kegiatan dari Perguruan Paku Banten adalah mengembangkan seni bela diri, tari-tarian dan budaya tradisional daerah Banten. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah membentuk mental dan akhlak dari anggotanya. Kemudian kontribusi dari Perguruan Paku Banten terhadap Provinsi Lampung sendiri perannya tidak sedikit.

Fenomena yang sangat menarik yang ada di Perguruan Paku Banten adalah salah satunya kemampuan dari Perguruan Paku Banten itu sendiri dalam menggandeng pihak pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan sebagian dari pengurus Perguruan Paku Banten berasal dari aparat pemerintahan. Hal ini diamini sendiri oleh Guru Besar Paku Banten, Hi. Mukri M.Z. Beliau mengungkapkan, sebagai organisasi sosial kemasyarakatan, Perguruan Paku Banten haruslah mendukung pemerintahan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari AD/ART Perguruan Paku Banten itu sendiri. Namun sebagai organisasi sosial,

Perguruan Paku Banten sendiri memberi kontribusi yang tidak sedikit dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Provinsi Lampung. Hal tersebut telah diakui dan dirasakan sendiri manfaatnya oleh pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat di Provinsi Lampung. Perguruan Paku Banten adalah salah satu Organisasi/Perkumpulan yang dipercaya pemerintah untuk bersama-sama menjaga ketertiban dan keamanan di Provinsi Lampung. Kerja sama ini telah terjalin dari masa pemerintahan Gubernur Oemarsono hingga saat ini pada masa Gubernur Sjahroedin Z.P.

Pemerintah Provinsi Lampung mengharapkan kepada seluruh Pengurus dan jajaran Paku Banten di Daerah Lampung untuk bergandengan tangan meningkatkan kebersamaan dan kerukunan sebagai modal dasar untuk memelihara dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Semua percaya kepada Paku Banten sebagai satu kekuatan solid dan dinamis yang akan selalu setia terhadap Pemerintah Provinsi Lampung serta tetap setia dalam mengawal pembangunan yang dilaksanakan di Daerah Sang Bumi Ruwa Jurai yang kita cintai.

D. Profil Drs. Sjachroedin Z.P (Gubernur Lampung periode 2009-2014)

Sjachroedin ZP atau "Oedin" merupakan sosok Nasionalis. lahir di Tanjungkarang, pada Hari Jumat, 7 Februari 1947. Beristrikan Trully Tri Wulandari Trisno Prawoto Atmodjo yang berdarah Jawa. Komitmen dan Kecintaannya untuk membangun Provinsi Lampung kearah yang lebih baik, maju dan berdaya saing diwujudkan dengan bukti dan karya nyata. Jiwa dan

semangat akan kecintaannya kepada Provinsi Lampung tertanam sejak remaja, berkat didikan dan gemblengan ayahandanya, Zainal Abidin Pagar Alam, yang juga Tokoh Pendiri dan Gubernur Lampung ke-2.

Penanggulangan kemiskinan, pembangunan, Infrastruktur, pendidikan, agama, kesehatan, kesejahteraan sosial, pertanian dan perkebunan, ketenagakerjaan serta pembangunan koperasi usaha kecil dan menengah, menjadi Prioritasnya. Menjaga ketertiban dan keamanan yang stabil untuk mengundang investor, juga menjadi perhatiannya. Menjaga dan meningkatkan koordinasi pembangunan dengan Kabupaten/Kota, Dunia Usaha dan Swasta serta seluruh lapisan masyarakat, perlu terus dikembangkan sehingga 5 tahun mendatang.

Provinsi Lampung dapat lebih maju, berdaya saing dan memiliki peranan penting dalam pembangunan Nasional. Untuk mewujudkan komitmennya, Oedin terus berupaya meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat baik Tokoh agama, Tokoh adat, Pemuda, Mahasiswa, dan Wartawan/Pers. Upaya meningkatkan koordinasi pembangunan kabupaten/Kota se Provinsi Lampung, terus ia tingkatkan. Berbagai keberhasilan pembangunan yang digapai selama ini, merupakan prestasi seluruh komponen yang ada di Provinsi Lampung. Oedin tidak menampik bahwa masih terdapat beberapa obsesinya yang belum terwujud. Bila masyarakat Lampung, mempercayainya untuk menjadi Gubernur Lampung 2009-2014, ia akan berusaha untuk merealisasikannya dengan segenap kemampuannya.

Sebelum kepemimpinan Sjachroedin ZP (Oedin), Provinsi Lampung adalah daerah termiskin ke-3 di Indonesia. Berkat kerja keras, Komitmen dan

dukungan seluruh lapisan masyarakat di Provinsi Lampung serta dukungan Dunia Usaha dan Swasta, termasuk Pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kota. Sjachroedin ZP telah mampu mengantar Kehidupan Rakyat Lampung ke arah yang lebih baik. Apa yang diraihinya, merupakan prestasi seluruh masyarakat.

Prestasi ini, tidak membuatnya berpuas diri. Justru Sjachroedin selalu menginstruksikan jajarannya untuk terus berkreatifitas untuk mengkoordinasikan pembangunan Kabupaten/Kota, Sjachroedin meminta para Bupati/Walikota untuk merealisasikan Janji Politiknya untuk mensejahterakan rakyat ketika mereka mengikuti PILKADA di wilayahnya. Bila, janji ini terpenuhi maka Provinsi Lampung akan jauh lebih maju, karena merupakan ujung tombak pembnagunan Provinsi. Sjachroedin tidak memungkiri, masih banyak obsesinya yang belum terwujud dan terdapat kekurangan dimasa kepemimpinannya.

Obsesi dan kekurangan dimasa kepemimpinannya. Obsesi dan kekurangan inilah yang justru menjadi jiwa dan semangat Sjachroedin ZP untuk kembali mencalonkan diri sebagai Gubernur Lampung 2009-2014 untuk membawa Provinsi Lampung kearah yang lebih baik, setara dan berdaya saing dengan Provinsi lainnya serta memiliki peranan penting dalam pembangunan Nasional. *Demimu Lampungku, Padamu Bhaktiku, Untukmu Indonesiaku.*

E. Keterlibatan Perguruan Paku Banten di Pilkada

Keberadaan Perguruan Paku Banten sebagai sebuah organisasi yang besar yang ada di Provinsi Lampung telah diakui berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan keanggotaan \pm 50.000 jiwa (Database Anggota Paku Banten Lampung). Berdasarkan hal tersebut, banyak politisi yang mendekati Perguruan Paku Banten.

Keterlibatan Perguruan Paku Banten pertama kali pada dunia politik yaitu pada Pilwakot Bandar Lampung 2005. Berdasarkan pengamatan peneliti, saat itu ada beberapa nama yang mendekati Perguruan Paku Banten untuk mendongkrak perolehan suaranya. Kemudian pada beberapa Pilkada di beberapa Kabupaten/Kota juga ada beberapa calon yang meminta dukungan dari warga Banten melalui Perguruan Paku Banten.

Seperti yang terjadi beberapa tahun yang lalu, Perguruan Paku Banten Cabang Kotabumi mendukung pencalonan Zainal Abidin untuk memimpin Kotabumi. Kemudian setelah itu Pengurus besar Paku Banten Lampung juga mendukung pencalonan kembali Sjachroedin Z.P untuk memimpin Provinsi Lampung Periode 2009-2014. Kedua calon tersebut akhirnya kembali terpilih sebagai kepala daerah masing-masing. Kemudian yang paling terbaru adalah pencalonan dari kader Perguruan Paku Banten yaitu, Hi. Herman. HN, MM yang juga sebagai Ketua Harian Perguruan Paku Banten Cabang Kota Bandar Lampung. Belum ada keputusan dari pengurus besar Perguruan Paku Banten Lampung apakah akan mendukung Hi. Herman. HN, MM, namun yang bisa

dipastikan, seluruh warga Banten yang ada di Bandar Lampung akan mendukung Hi. Herman. HN, MM sebagai calon Walikota Bandar Lampung dalam Pilkada 2010. Ada sekitar 10.000 (sepuluh ribu) anggota Paku Banten yang berada di Kota Bandar Lampung yang pasti akan mendukung Drs. Hi. Herman. HN, MM untuk menjadi Walikota Bandar Lampung.